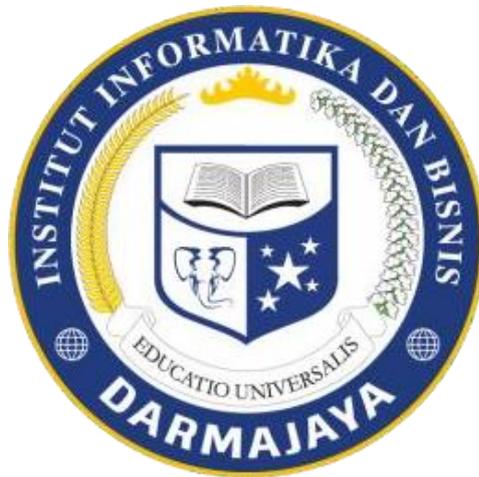


**EDUKASI PEMAHAMAN *COVID-19* DI ERA *NEW NORMAL* DAN
MENINGKATKAN GERAKAN GEMAR MENABUNG KEPADA
MASYARAKAT KELURAHAN BUMI WARAS KECAMATAN BUMI
WARAS KOTA BANDAR LAMPUNG**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Faryanti Charina 1712110237

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**EDUKASI PEMAHAMAN *COVID-19* DI ERA *NEW NORMAL* DAN
MENINGKATKAN GERAKAN GEMAR MENABUNG KEPADA
MASYARAKAT KELURAHAN BUMI WARAS KECAMATAN BUMI
WARAS KOTA BANDAR LAMPUNG**

OLEH :

FARYANTI CHARINA (1712110237)

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan



Viola De Yusa, S.E., M.M

Ariansyah

NIK. 14190417

Ketua Jurusan Manajemen



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Kata Pengantar	v
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	5
Bab II Pelaksanaan Program	
2.1 Program-Program yang dilaksanakan	7
2.2 Waktu Kegiatan.....	8
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	8
2.4 Dampak Kegiatan.....	16
Bab III Penutup	
3.1 Kesimpulan	20
3.2 Saran.....	20
3.3 Rekomendasi.....	20
Daftar Pustaka	21
<u>Lampiran-Lampiran</u>	
1. Denah Lokasi	22
2. Bukti Aktifitas Di Media Online	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Foto Bersama Anak-Anak.....	9
Gambar 2.2	Praktik Mencuci Tangan yang Benar.....	9
Gambar 2.3	Pendampingan Pembelajaran Daring (Sebelum Sosialisasi).....	10
Gambar 2.4	Pendampingan Pembelajaran Daring (Setelah Sosialisasi).....	10
Gambar 2.5	Saat Memberikan Edukasi Bahasa Inggris.....	10
Gambar 2.6	Membantu Anak-Anak Untuk Membuat Buku Tabungan.....	11
Gambar 2.7	Menjelaskan Kepada Anak-Anak Tentang Menabung.....	11
Gambar 2.8	Contoh Celengan Yang Dimiliki Anak-Anak Kebon Dangder.....	11
Gambar 2.9	Zoom Sosialisasi <i>Covid-19</i>	12
Gambar 2.10	Zoom Pendampingan Belajar Online.....	12
Gambar 2.11	Zoom Edukasi Pembuatan Proposal.....	12
Gambar 2.12	Zoom Pengenalan Investasi Sederhana.....	12
Gambar 2.13	Saat Menayangkan Video Tentang <i>Sex Education</i>	13
Gambar 2.14	Pamflet Tentang <i>Sex Education</i>	13
Gambar 2.15	Penyebaran Pamflet <i>New Normal Starter Kit</i> Melalui <i>Whatsapp</i> ..	14
Gambar 2.16	Penyebaran Pamflet <i>Covid-19</i> Melalui <i>Instagram</i>	14
Gambar 2.17	Penyebaran Pamflet <i>New Normal</i> Melalui <i>Instagram</i>	14
Gambar 2.18	Sosialisasi Tentang Hidup Sehat.....	15
Gambar 2.19	Sosialisasi <i>Covid-19</i> Dan <i>New Normal</i>	15
Gambar 2.20	Sosialisasi Tentang Penggunaan Protokol Kesehatan.....	15
Gambar 2.21	<i>Supporting</i> Tentang Penggunaan Protokol Kesehatan.....	15
Gambar 2.22	Sebelum Sosialisasi.....	16
Gambar 2.23	Setelah Sosialisasi.....	16
Gambar 2.24	Pemasangan Tempat Cuci Tangan Setelah Sosialisasi.....	19

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini hingga penyusunan laporan kegiatan PKPM dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam saya haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini disusun sebagai salah satu prasyarat penilaian dari program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berdasarkan hasil observasi dan realisasi kerja di RT.001, Kebon Dangder, Kelurahan Bumi Waras, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung yang dimulai sejak tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020. Tujuan dari penyusunan, sekaligus sebagai pertanggung jawaban dan sebagai indikator dalam mengetahui sejauh mana program kegiatan mahasiswa dalam melakukan PKPM dapat terealisasi dengan baik.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Ibu dan Ayah beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada saya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Aswin, SE.,M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.

5. Ibu Viola De Yusa, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan.
6. Bapak Ariansyah selaku Ketua RT. 001 Kebon Dangder, Kelurahan Bumi Waras, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta membantu setiap kegiatan yang saya lakukan.
7. Serta masyarakat Kebon Dangder yang telah turut berpartisipasi pada pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat saya harapkan.

Semoga motivasi, saran dan masukan berguna bagi kita semua dan diberkahi Allah SWT untuk bekal kita diakhirat. Akhir kata penyusun berharap agar pihak yang berkaitan dapat menjadi lebih bermanfaat untuk kita semua dan agar pembaca dapat mengambil nilai-nilai yang berguna untuk diteladani.

Wassalamualikum Wr.wb

Bandar Lampung, 27 Agustus 2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kurun waktu delapan bulan terakhir dunia sedang menghadapi wabah virus yang yang dikenal dengan nama *Covid-19* atau virus *Corona*. Virus *Covid-19* cukup mengerikan dan berdampak besar bagi seluruh penjuru dunia ini sudah banyak memakan korban, tak hanya puluhan, tetapi mencapai ratusan, bahkan ribuan korban jiwa di setiap negara. Jika diakumulasi secara global, jumlah korban keganasan virus *Covid-19* ini bisa mencapai puluhan ribu jiwa. Sungguh suatu tragedi bencana non alam. Indonesia menjadi salah satu Negara yang terkena pandemik virus *Covid-19*. Di kota Bandar Lampung sendiri tak sedikit masyarakat yang terpapar virus *Covid-19* ini. Dari data <https://covid19.lampungprov.go.id/> terkonfirmasi terdapat 362 orang yang menjadi pasien positif terpapar virus *Covid-19*.

Dampak yang terjadi pun tak hanya berpengaruh pada bidang kesehatan namun berpengaruh pula pada pendidikan, perekonomian dan interaksi social masyarakat. Tenaga kesehatan sudah berjuang keras untuk melawan virus *Covid-19* dan Pemerintah turut membantu dengan pemberlakuan PSBB atau *Lockdown* (Karantina Wiayah), pemberlakuan *Social Distancing* dan pemberlakuan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran virus *Covid-19*. Salah satu akibat dari pandemic *Covid-19* ini adalah seluruh instansi pendidikan di Indonesia menerapkan pembelajaran secara daring (*online*). Dikarenakan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM *Covid-19*) masih berada dalam masa pandemik *Covid-19* seperti ini, maka kampus IIB Darmajaya memberlakukan sistem PKPM secara daring karena memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing lapangan. Meski sekarang ini sudah memasuki babak baru dalam mengahdapi pandemik *Covid-19*. Memasuki era *New Normal* dimana masyarakat diharuskan hidup berdampingan dengan *Covid-19*. Meskipun kurang lebih sebagian orang melakukan kegiatan yang sama, namun akan dilakukan cara yang berbeda bila

dibandingkan dengan kebiasaan sampai dengan sebelum adanya *Covid-19*, inilah yang menjadi '*the new normal*' yang merupakan salah satu efek dari wabah.

Banyaknya informasi yang beredar mengenai virus *Covid-19* mengakibatkan misinterpretasi dikalangan masyarakat Kebon Dangder. Masyarakat menjadi sulit untuk membedakan antara berita *hoax* dan fakta. Beberapa masyarakat bahkan ada yang memegang kepercayaan bahwa *Covid-19* itu hanyalah konspirasi *elite* dan bahkan ada ada yang tidak percaya bahwa virus *Covid-19* itu ada. Sebagian besar masyarakat juga tidak menerapkan dan menjalankan protokol kesehatan yang telah diperitahkan Pemerintah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di RT.001 Kebon Dangder, Kelurahan Bumi Waras, Kecamatan Bumi waras Bandar Lampung, bahwasanya masih banyak warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah diatur oleh Pemerintah, seperti tidak menggunakan masker di luar rumah dan tetap membuat kerumunan tanpa memperhatikan *physical distancing*. Terlebih anak-anak tetap bermain di luar rumah tanpa menggunakan masker dan tidak rajin mencuci tangan. Dimana pada usia anak-anak dan orang lanjut usia lebih cenderung mudah terserang virus, karena kekebalan imunitas tubuh tidak sekuat orang dewasa. Lalu saya melihat bahwa anak-anak di Kebon Dangder cukup boros saat belanja di warung dan kurang dalam menghargai uang yang mereka miliki. Karena saya ingin mengajarkan kepada anak anak untuk hemat dan bijak dalam menggunakan uang dan saya ingin mengajarkan kepada anak-anak kalau menabung itu banyak sekali manfaatnya apalagi di masa pandemik seperti ini, karena tidak sedikit masyarakat yang mengalami kesulitan di bidang ekonomi karena adanya penurunan pendapatan. Selain itu, di masa pandemik ini, para siswa dipindahkan kegiatan belajar di sekolah menjadi belajar di rumah. Di kampung Kebon Dangder tidak sedikit anak-anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring, karena orang tua yang kurang menguasai materi yang diberikan oleh Guru. Selain itu, tidak sedikit pula orang tua yang paham akan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring.

Maka dari itu saya mahasiswa dari PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Kebon Dangder dalam mengatasi misinterpretasi tentang *Covid-19* dan *New Normal* pada masyarakat daerah Kebon Dangder dan memberikan pemahaman tentang menabung agar menjadikan masyarakat paham mengenai investasi sederhana dan dapat menerapkannya dikemudian hari dengan tujuan menjadi hidup hemat dan tetap mendapatkan keuntungan di masa pandemik *Covid-19* seperti ini.

Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu tidak memilah bacaan informasi terkait *Covid-19*, *New Normal*, tidak percaya akan adanya *Covid-19* dan tidak mematuhi kelengkapan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Kurangnya kesadaran masyarakat akan bahayanya virus Covid-19 dan keharusan dalam penggunaan protokol kesehatan ditempat umum.
- 1.2.2 Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang informasi terbaru terkait *Covid-19* dan *New Normal*.
- 1.2.3 Kurangnya pemahaman remaja dan anak-anak tentang manfaat investasi sederhana dan menabung.
- 1.2.4 Kurangnya pemahaman masyarakat akan pembelajaran daring.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan PKPM bagi Masyarakat Kebon Dangder, Bumi Waras yaitu:

1. Mengedukasi masyarakat dan anak-anak akan bahaya virus *Covid-19* dan memperbaiki kebiasaan masyarakat agar tetap menggunakan protokol kesehatan yang telah ditetapkan Pemerintah.
2. Mensosialisasi masyarakat tentang informasi terbaru dari *Covid-19* dan *New Normal* serta mengedukasi masyarakat untuk memilah berita tentang *Covid-19* agar terhindar dari *hoax*.
3. Mensosialisasi masyarakat tentang manfaat menabung dan investasi sederhana.
4. Mensosialisasi dan melakukan pendampingan untuk membantu orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemik *Covid-19*.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang didapat dari pelaksanaan PKPM bagi Institusi, Mahasiswa dan Masyarakat Kebon Dangder, Bumi Waras yaitu:

1.3.2.1 Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya yaitu :

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya RT. 001 Kebon Dangder, Bumi Waras.
- b. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat sekitar.
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.2.2 Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa yaitu :

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam komunikasi, disiplin, bersosial, tanggungjawab, dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
- c. pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa.
- d. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
- e. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.

1.3.2.3 Manfaat yang diperoleh bagi Masyarakat yaitu :

- a. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya *Covid-19*.
- b. Masyarakat mulai mematuhi penggunaan
- c. Masyarakat terbantu dalam memahami teknologi yang digunakan dalam pembelajaran daring.
- d. Masyarakat mengetahui tentang keuntungan dari berinvestasi.
- e. Masyarakat menjadi pemilih dalam menerina informasi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Masyarakat RT.001 Kebon Dangder, Keurahan Bumi Waras, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung. RT.001 Kebon

Dangder merupakan salah satu RT dari kelurahan Bumi Waras. RT.001 memiliki jumlah penduduk sekitar 400 jiwa dengan lebih dari 108 keluarga dengan 34 keluarga yang masih produktif.

- 1.4.2 Remaja Brimob adalah suatu perkumpulan yang merupakan putra-putri dari seluruh personil BIMOB Polda Lampung. Perkumpulan ini beranggotakan remaja yang duduk di bangku SMP dan SMA dan perkumpulan ini adalah salah satu media yang digunakan oleh remaja-remaja dalam belajar berorganisasi yang baik.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Program yang telah dilaksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 selama masa pandemik *Covid-19* di RT.001 Kebon Dangder, kelurahan Bumi Waras yaitu:

1. Mengedukasi anak-anak Kebon Dangder tentang pentingnya menjaga kebersihan selama pandemi Covid-19.
2. Melakukan pendampingan pembelajaran daring kepada anak-anak Kebon Dangder.
3. Memberikan edukasi tentang pengenalan bahasa inggris bagi anak-anak Kebon Dangder.
4. Mengajak anak-anak Kebon Dangder untuk belajar menabung.
5. Bersama adik-adik Remaja Brimob mensosialisasikan tentang pengenalan dan pencegahan *Covid-19*, pendampingan pembelajaran daring, edukasi administrasi (pembuatan proposal kegiatan) dan pengenalan investasi secara daring melalui aplikasi *Zoom*.
6. Memberikan pengertian dan *sex education* kepada anak-anak Kebon Dangder.
7. Memberikan edukasi dan arahan kepada masyarakat tentang bahayanya virus *Covid-19* dan *New Normal* secara daring.
8. *Supporting* dan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang hidup sehat dan penggunaan protokol kesehatan ditempat umum di masa pandemic *Covid-19*.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 selama kurang dari satu bulan per tanggal 20 Juli 2020 s/d 15 Agustus 2020 dan tempat pelaksanaan PKPM COVID-19 yaitu di RT.001 Kebon Dangder, Kelurahan Bumi Waras, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan dari pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 selama masa pandemik *Covid-19* di RT.001 Kebon Dangder, kelurahan Bumi Waras yaitu:

2.3.1 Mengedukasi anak-anak Kebon Dangder tentang pentingnya menjaga kebersihan selama pandemik *Covid-19*.

Sejak Indonseia terdampak pandemik *Covid-19*, masyarakat diharuskan untuk mematuhi penggunaan protokol kesehatan demi tercegah dari virus *Covid-19* dan dapat memutus mata rantai penyebaran virus *Covid-19*. Namun tidak sedikit masyarakat di Indonesia yang masih enggan mematuhi yg protokol kesehatan. Mayoritas masyarakat disana tidak menggunakan masker dan tidak bejarak atau tetap membuat kerumunan. Terlebih anak-anak disana tetap bermain di luar rumah tanpa menggunakan masker dan tidak rajin mencuci tangan. Dengan itu, Saya memberikan edukasi kepada anak-anak Kebon Dangder dengan memperlihatkan video singkat tentang virus *Covid-19* dan bagaimana pencegahannya. Selain itu saya mengajak anak-anak sekitar untuk tetap menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan yang baik dan benar, menggunakan masker saat keluar rumah dan membawa *handsanitizer*. Karena usia anak-anak adalah usia yang paling rentan terpapar virus *Covid-19*.



Gambar 2.1
Foto Bersama Anak-Anak



Gambar 2.2
Praktik Mencuci Tangan yang Benar

2.3.2 Melakukan pendampingan pembelajaran daring kepada anak-anak di kampong Kebon Dangder.

Pandemik virus *Covid-19* memberikan banyak dampak dalam kehidupan. Salah satunya adalah sebagian besar karyawan melaksanakan *work from home* (WFH) dan para siswa juga “memindahkan” kegiatan belajar di rumah, secara daring. Ini semua sejalan dengan upaya pemerintah dalam mengurangi dampak penyebaran virus *Covid-19*. Tidak sedikit keterbatasan yang ada dalam proses pembelajaran daring, dan banyak orang tua yang kurang jelas dalam menjabarkan materi sehingga sang anak menjadi kurang paham. Maka dari itu, Saya mendampingi anak-anak dalam proses belajar, mulai dari mengerjakan tugas sampai menjelaskan materi-materi yang sulit untuk mereka pahami dan mengajarkan mereka untuk mencari menggunakan internet atau *Google*.



Gambar 2.3

Pendampingan Pembelajaran Daring
(Sebelum Sosialisasi)



Gambar 2.4

Pendampingan Pembelajaran Daring
(Setelah Sosialisasi)

2.3.3 Memberikan edukasi tentang pengenalan Bahasa Inggris bagi anak-anak Kebon Dangder.

Bahasa Inggris adalah bahasa global yang digunakan oleh hampir sebagian besar penduduk dunia, hampir sebagian profesi, hampir sebagian situasi. Namun di beberapa sekolah tempat anak-anak Kampung Kebon Dangder belum mendapatkan pelajaran tentang Bahasa Inggris. Maka saya di sini memberikan edukasi pengenalan Bahasa Inggris sederhana kepada anak-anak seperti menyebutkan anggota tubuh, warna dan memperkenalkan diri dengan Bahasa Inggris. Mengajarkan kepada mereka cara membaca dan melafalkan kata Bahasa Inggris dengan benar. Karena jika anak-anak belajar Bahasa Inggris di usia dini, diharapkan Bahasa Inggris akan terasa lebih akrab bagi mereka ketika sudah masuk sekolah nanti.



Gambar 2.5

Saat Memberikan Edukasi Bahasa Inggris

2.3.4 Mengajak anak-anak di Kampung Kebon Dangder untuk belajar menabung.

Dimasa pandemik ini banyak perusahaan yang melakukan pengurangan karyawan. Sehingga banyak masyarakat yang pendapatannya menjadi menurun. Maka saya mengajak anak-anak di Kebon Dangder untuk belajar menabung. Dengan mulai menabung anak-anak dapat belajar merencanakan keuangan. Jika anak-anak mempunyai keinginan untuk membeli sesuatu, mereka dibiasakan untuk menyisihkan uang jajan unuk ditabung hingga uang yang terkumpul sudah cukup. Selain itu anak-anak juga belajar berhemat dan belajar cara menghargai uang yang mereka miliki.



Gambar 2.6

Membantu Anak-Anak Untuk Membuat Buku Tabungan



Gambar 2.7

Menjelaskan Kepada Anak-Anak Tentang Menabung



Gambar 2.8

Contoh Celengan yang Dimiliki Anak-Anak Kebon Dangder

2.3.5 Bersama Adik-Adik Remaja Brimob Mensosialisasikan Tentang Pengenalan Dan Pencegahan Covid-19, Pendampingan Belajar Daring, Edukasi Administrasi (Pembuatan Proposal Kegiatan) Dan Pengenalan Investasi Secara Daring Melalui Aplikasi Zoom.

Di era sekarang, manusia sangat terbantu akan adanya teknologi. Sehingga persebaran informasi sangat cepat. Selain itu, adanya peraturan pemerintah untuk tetap menjaga jarak menjadikan salah satu alasan bahwa dalam mensosialisasikan suatu hal tidaklah harus tatap muka. Maka dari itu saya melakukan sosialisasi tentang pencegahan *Covid-19* dan *New Normal* secara daring dengan memanfaatkan teknologi aplikasi *Zoom*. Lalu saya melakukan pendampingan pembelajaran online kepada adik-adik Remaja Brimob secara daring, dengan tetap membantu mereka memahami yang cukup sulit dimengerti.

Pada *Zoom* selanjutnya, ada permintaan dari adik-adik untuk membagikan pengalaman dalam pembuatan proposal kegiatan. Karena sudah mendekati hari kemerdekaan Indonesia, mereka ingin mencoba membuat proposal kegiatan untuk diacara tersebut. Lalu saya mengedukasi mereka untuk sedikit-sedikit belajar tentang investasi baik saham ataupun yang lain. Seperti melihat perusahaan-perusahaan apa saja yang masih memiliki harga saham yang tidak terlalu tinggi, dan apa saja resiko-resiko yang akan dihadapi jika berinvestasi saham dan emas.



Gambar 2.9
Zoom Sosialisasi Covid-19



Gambar 2.10
Zoom pendampingan belajar online



Gambar 2.11
Zoom edukasi pembuatan proposal



Gambar 2.12
Zoom pengenalan investasi sederhana

2.3.6 Memberikan Pengertian dan *Sex Education* Kepada Anak-Anak Kebon Dangder.

Maraknya pelecehan seksual saat ini membuat kita diharuskan untuk selalu waspada dan berhati-hati. Korban pelecehan seksual ada dari berbagai usia, gender dan rasa tau agama. Namun sekarang makin banyak anak-anak menjadi korban pelecehan berdasarkan situs <https://www.komnasperempuan.go.id/> kasus kekerasan pada anak perempuan pada tahun 2020 mencapai 2.341 kasus. Maka dari itu, saya mengedukasi anak-anak tentang apa itu *sex education* dan contoh-contoh kasus pelecehan seksual yang banyak terjadi. Dengan menjelaskan area-area apa saja yang dianggap privasi dan tidak boleh disentuh oleh sembarang orang, bahkan keluarga sendiri.



Gambar 2.13
Saat menayangkan video tentang *sex education*



Gambar 2.14
Pamflet tentang *sex education*

2.3.7 Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahayanya virus *Covid-19* dan *New Normal* secara daring.

Dengan tetap mengingatkan masyarakat bahwa virus *Covid-19* belumlah hilang, dan menjelaskan sedikit tentang *New Normal* bahwa kita harus hidup berdampingan dengan virus *Covid-19* sehingga penting untuk tetap menggunakan protokol kesehatan. Sosialisasi ini saya lakukan secara daring menggunakan *Whatsapp* dan *Instagram*. Selain itu, saya juga mengajak masyarakat untuk memilah dalam membaca berita. Pilihlah berita-berita yang di publikasikan oleh situs resmi atau portal berita online resmi. Karena

banyak berita *hoax* yang sudah beredar melalui *Whatsapp Broadcast*. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak lagi salah informasi bahkan tidak tahu fakta sebenarnya akibat membaca berita *hoax*.



Gambar 2.15
Penyebaran Pamflet *New Normal Starter Kit* melalui *Whatsapp*



Gambar 2.16
Penyebaran Pamflet *Covid-19* melalui *Instagram*



Gambar 2.17
Penyebaran Pamflet *New Normal* melalui *Instagram*

2.3.8 *Supporting* dan mensosialisasikan kepada masyarakat tentang hidup sehat dan penggunaan protokol kesehatan ditempat umum di masa pandemic *Covid-19*.

Masyarakat kampung Kebon Dangder masih banyak yang belum mematuhi protokol kesehatan yang diperintahkan pemerintah. Bahkan di beberapa daerah sudah menerapkan sanksi bagi masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Sanksi dapat berupa pendisiplinan, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan denda uang. Maka saya disini mensosialisasikan tentang hidup sehat agar dapat terhindar dari virus *Covid-19* serta mengajak masyarakat untuk terus mematuhi protokol kesehatan demi diri sendiri dan keluarga. Serta memberikan dukungan berupa spanduk yang berisi nomor-nomor yang dibutuhkan saat keadaan darurat dan pembagian masker dan *handsanitizer* bagi masyarakat yang membutuhkan.



Gambar 2.18
Sosialisasi Tentang Hidup Sehat



Gambar 2.19
Sosialisasi *Covid-19* Dan *New Normal*



Gambar 2.20 Sosialisasi
Tentang Penggunaan Protokol Kesehatan



Gambar 2.21 *Supporting*
Tentang Penggunaan Protokol Kesehatan

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 di RT.001 Kebon Dangder yakni:

2.4.1 Anak-anak di RT.001 Kebon Dangder menjadi lebih sadar akan bahaya dari virus *Covid-19*

Sebelum dilakukan sosialisasi terhadap anak-anak, saat bermain maupun dating untuk pendampingan belajar daring, anak-anak belum menggunakan masker atau *face shield*, begitupula saat bermain bersama mereka belum menggunakan masker ataupun menjaga jarak dan sesering mungkin untuk cuci tangan. Namun setelah disosialisasikan apa bahaya dari virus *Covid-19* anak-anak mulai sering menggunakan masker saat pendampingan belajar daring maupun bermain di luar rumah.



Gambar 2.22
Sebelum Sosialisasi



Gambar 2.23
Setelah Sosialisasi

2.4.2 Orang Tua dan anak-anak di RT.001 Kebon Dangder merasa terbantu akan adanya pendampingan pembelajaran secara daring yang dilakukan.

Sebelum adanya pendampingan pembelajaran daring, tidak sedikit orang tua yang merasa kesulitan dalam menemani anak mereka

karena terkendala pekerjaan lain yang harus dilakukan. Dan anak-anak banyak yang tidak mengerti terkait materi yang diberikan oleh Guru mereka. Dengan adanya pendampingan pembelajaran daring ini, anak-anak diajarkan dalam memahami materi yang dianggap sulit, diajarkan dalam mencari jawaban melalui literatur daring yang ada di internet.

2.4.3 Anak-anak di Kebon Dangder mendapat pengetahuan baru tentang Bahasa Inggris yang tidak mereka dapatkan di sekolah.

Dampak yang dirasakan anak-anak di Kebon Dangder setelah mendapat pelajaran Bahasa Inggris adalah mereka menjadi tahu bahwa Bahasa Inggris merupakan Bahasa yang cukup penting dipelajari, karena Bahasa Inggris merupakan bahasa global dan mereka mendapat beberapa kosa kata baru dalam Bahasa Inggris serta mereka menjadi lebih percaya diri jika salah dalam pelafalan Bahasa Inggris karena dalam belajar Bahasa Inggris memanglah harus terus dipraktikkan.

2.4.4 Anak-anak di Kebon Dangder menjadi paham dari manfaat menabung dan mulai untuk menabung.

Anak-anak di Kebon Dangder juga sudah mulai berhemat setelah diajak untuk mulai menabung dengan menyisihkan sebagian dari uang jajan mereka dengan tidak membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan. Dan menunggu sampai uang yang dikumpulkan itu sudah mencapai jumlah yang diinginkan. Hal ini membuat anak-anak dapat lebih menghargai uang yang mereka miliki Selain itu, dengan menabung anak-anak memiliki tanggung jawab terhadap barang yang mereka beli dengan hasil menabung.

- 2.4.5 Remaja Brimob tentang manfaat investasi sederhana dan pembuatan proposal kegiatan organisasi.

Remaja saat ini memanglah banyak yang belum mengenal apa itu investasi dan pembuatan proposal kegiatan. Sebelum saya memberikan edukasi Remaja Brimob mengira bahwa investasi itu diperlukan modal yang besar dan investasi saham itu sangatlah sulit. Setelah saya mengedukasi mereka, mereka menjadi lebih paham, bahwa investasi itu tak hanya di saham atau emas misalnya, dengan mengikuti kursus Bahasa Inggris, belajar *public speaking*, atau malah ikut *workshop* merupakan investasi dalam pendidikan dan keahlian. Selain itu Remaja Brimob juga mulai belajar dalam manajemen waktu untuk berorganisasi di sekolah atau diluar sekolah dan waktu untuk belajar.

- 2.4.6 Anak-anak di RT.001 Kebon Dangder menjadi paham dengan *sex education*.

Setelah pengenalan apa itu *sex education* dan menjelaskan bahwa apa saja bagian tubuh yang tidak boleh disentuh oleh sembarang orang, dan apa saja tanda-tanda dalam pelecehan seksual. Anak-anak di Kebon Dangder menjadi lebih paham bahwa mereka memiliki hak sepenuhnya atas diri mereka dan mereka wajib melindungi tubuh mereka yang berharga dari sentuhan orang lain, kecuali orang tua dan tenaga medis, dan mereka menjadi lebih berhati-hati agar terhindar dari kekerasan dan pelecehan seksual.

- 2.4.7 Masyarakat menjadi paham tentang tentang *New Normal* dan sudah dapat memilah bacaan yang berisi fakta.

Sebelumnya banyak masyarakat yang tidak percaya bahwa virus *Covid-19* itu benar-benar ada. Karena masyarakat di kebon Dangder banyak menerima informasi yang tidak valid. Dan sulit untuk

membedakan mana berita *hoax* dan tidak. Tapi setelah saya berikan pemahaman tentang virus *Covid-19* dan bagaimana memilah informasi agar tidak terima informasi *hoax*, seperti untuk tidak mudah percaya pada berita yang bukan dari situs resmi, masyarakat menjadi lebih bijak dalam memilih dan menyebarkan kembali berita yang ada. Selain itu, masyarakat di Kebon Dangder sudah membawa *new normal starter kit* saat berpergian keluar rumah.

2.4.8 Masyarakat RT.001 mulai menggunakan protokol kesehatan saat berada diluar rumah.

Sebelum saya datang untuk mengabdikan, masyarakat di Kebon Dangder masih belum sadar akan bahaya dari virus *Covid-19* dan kurang memperhatikan protokol kesehatan. Bahkan masyarakat di Kebon Dangder masih membentuk kerumunan saat berbelanja sayur tanpa adanya *physical distancing*. Setelah saya berikan sosialisasi tentang bahaya dari virus *Covid-19* dan keharusan dalam menaati protokol kesehatan beberapa masyarakat sudah membuat tempat cuci tangan di depan rumahnya dan memakai masker saat berada di tempat umum.



Gambar 2.24 Pemasangan Tempat Cuci Tangan Setelah Sosialisasi

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 di RT.001, Kebon Dangder, Kelurahan Bumi Waras, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu :

- 3.1.1 Membangun tali silaturahmi antara Mahasiswa dengan masyarakat
- 3.1.2 Mensosialisasikan kepada masyarakat akan bahaya dan pencegahan virus *Covid-19* dan *New Normal* serta tetap menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan.
- 3.1.3 Mengedukasi anak-anak di Kebon Dangder tentang Bahasa Inggris, *sex education* dan menabung.
- 3.1.4 Mengedukasi Remaja Brimob tentang investasi sederhana dan dalam pembuatan proposal kegiatan.
- 3.1.5 Membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah dan memahami materi di masa pembelajaran daring di berlakukan.

3.2 Saran

Saran yang dapat saya berikan adalah masyarakat diharapkan untuk lebih peka terhadap perkembangan informasi terkait *Covid-19* dan *New Normal* dan dapat terus menaati protokol kesehatan.

3.3 Rekomendasi

Untuk masyarakat di Kebon Danger agar lebih sering menggunakan masker saat berada di tempat umum, jika tidak nyaman menggunakan masker dapat menggunakan *face shield*, agar terhindar dari virus *Covid-19*, dan jika masyarakat mendapati kendala dalam penyampaian materi daring, orang tua bisa meminta Guru di Sekolah untuk memberikan video penjelasan.

DAFTAR PUSTAKA

“Data COVID-19 di Provinsi Lampung” . 2020.

<https://covid19.lampungprov.go.id/>

“Dampak Pandemi Virus Corona Terhadap Dunia” .2020.

<https://www.simulasikredit.com>

“Siaran Pers Komnas Perempuan” . 2020. <https://www.komnasperempuan.go.id/>

“Bersiap Menghadapi The New Normal” . 2020 .

<https://republika.co.id/berita/qalx9f284/bersiap-menghadapi-the-new-normal>

Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA
Yogyakarta Alifan Trust

Mencegah penyebaran COVID-19 dalam 7 LANGKAH

- 01 Cuci tangan Anda sesering mungkin
- 02 Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut Anda
- 03 Tutup mulut ketika batuk menggunakan siku atau tisu
- 04 Hindari tempat yang ramai dan kontak dekat dengan siapa pun yang mengalami demam atau batuk
- 05 Tetaplah di rumah jika Anda merasa tidak sehat
- 06 Jika Anda menderita demam, batuk, dan sulit bernapas, segera minta pertolongan medis — tetapi teleponlah terlebih dahulu
- 07 Dapatkan informasi dari sumber terpercaya



#HentikanPenyebaran
Sumber: WHO



Kegiatan PKPM Covid-19 IIB Darmajaya 2020

5 x ditonton · 3 menit lalu

COVID-19
Dapatkan info virus corona terkini dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVI...

PELAJARI LEBIH LANJ...

Dapatkan informasi lebih lanjut di Google

5 0 Bagikan Download Simpan

Cha Rina
Tidak ada subscriber

SUBSCRIBE

KALAU ITU TERJADI KAMU HARUS...
LARI CEPAT KE TEMPAT RAMAI
TERIAK TOLONG-TOLONG
BILANG KE ORANGTUA, GURU ATAU ORANG DEWASA DI SEKITARMU

TIPS UNTUK ORANG TUA
JANGAN MENYENTUH BAGIAN PRIADIMU ANAK
JANGAN MENYENTUH BAGIAN PRIADIMU ANAK
JANGAN MENYENTUH BAGIAN PRIADIMU ANAK
JANGAN MENYENTUH BAGIAN PRIADIMU ANAK

AKU MANDIRI
ANAK MAMPU MENJAGA DIRI

MITIGASI SOSIAL
ANTI KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK

BAGIAN TUBUH PRIADIMU TIDAK BOLEH DILIHAT & DISENTUH SEMBARANGAN ORANG
MULUT
DADA
KEMALUAN
PANTAT

BAGIAN TUBUHMU BOLEH DISENTUH SAAT...
SEPERTI IBU KETIKA MEMBRUSUKANMU
ATAU SEPERTI IBU KETIKA MEMBERSUKAN SERIBAS BUNGS AIR

KATAKAN "TIDAK" SAAT...
ORANG LAIN MENYENTUH BAGIAN PRIADIMU
ATAU MENYURUHMU BISA SALJU KE DEPANNYA
ATAU MENUNJUKKAN BAGIAN PRIADIMU TUBUHNYA
ATAU MENUNJUKKAN FILM/ FOTO TELAKJANG

JUGA DOKTER
KETIKA MEMERIKSAMU DENGANPESIKU ORANG TUA/MU



Institut Informatika & Bisnis

DARMAJAYA

Jayanti Alfian Husni

Jl. Zainal Abidin Pager Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 <http://darmajaya.ac.id>

FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

DAFTAR HADIR PESERTA PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Desa: KEBON DANGDER
 Kecamatan: BUMI WARAS
 Kabupaten: BANDAR LAMPUNG
 Propinsi: LAMPUNG
 Kelompok: - (INDIVIDU)

NO	NPM	NAMA MAHASISWA	TANGGAL																											
			1/07	22/07	23/07	24/07	25/07	26/07	27/07	28/07	29/07	30/07	31/07	1/08	2/08	3/08	4/08	5/08	6/08	7/08	8/08	9/08	10/08	11/08	12/08	13/08	14/08	15/08	16/08	
1	1712110237	FARYANTI CHARINA	✓	-	✓	✓				✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓								✓	✓	✓
2																														
3																														
4																														
5																														
6																														
7																														
8																														

Mengetahui,
Kepala Desa,

(Signature)
KETUA RT. 01 LK. 1
KEL. BUMI WARAS
KEC. BUMI WARAS
BANDAR LAMPUNG

Bandar Lampung, 15 AGUSTUS 2020
Ketua Kelompok,

(Signature)
 (FARYANTI CHARINA)
 NPM: 1712110237

Revisi :
03

Tanggal Bertahap
03 Agri. 2018



FORMULIR KUNJUNGAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Desa : KEDON DANEDER
Kecamatan : BUMI WARAS
Kelompok / Individu : FARYANTI CHIARNA

NO	HARI/TANGGAL	HASIL KUNJUNGAN	TTD Mahasiswa & NPM	TTD Aparat Desa	Paraf Koordinator DPL
1	Selasa / 21 Agustus - 2020	Mengedukasi anak-anak tentang Pentingnya menjaga kesehatan Selama Pandemi Covid-19	1. <i>Culf</i> 2. 191110257	<i>Pis</i>	
2	Selasa 20 Juli 2020	Mengajak anak-anak untuk aktif Menabung & melakukan Pendampingan Pembelajaran daring	1. <i>Culf</i> 2. 191110257	<i>Pis</i>	
3	Selasa 04 Agustus 2020	Melakukan Sosialisasi Pencegahan Covid-19, Pendampingan belajar daring, dll dengan	1. <i>Culf</i> 2. 191110257	<i>Pis</i>	
4	Jumat 14 Agustus 2020	Mengsosialisasi kan tentang bahaya Covid-19 & Pemahaman tentang New Normal kepada Masyarakat	1. <i>Culf</i> 2. 191110257	<i>Pis</i>	

Dosen Pembimbing Lapangan

NIK.....



HASIL OBSERVASI

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat IIB Darmajaya

POTENSI DAERAH	PERMASALAHAN MASYARAKAT	KEBUTUHAN MASYARAKAT
1.	Banyak warga yang tidak mematuhi 1. Protokol kesehatan & Physical distancing	Sosialisasi kepada masyarakat 1. terkait bahaya Covid-19
2.	Anak-anak cukup boros saat jajan, 2. kurang menghargai uang.	Edukasi dan meningkatkan kepatuhan 2. menabung kepada anak-anak.
3.	Anak-anak yang kesulitan dalam 3. pembelajaran daring.	Pendampingan belajar online 3. kepada anak-anak
4.	Minimnya Pengetahuan masyarakat 4. terkait Informasi terbaru Covid & New Normal	Sosialisasi Pengetahuan terkait 4. Informasi Covid-19 & New Normal
5.	5.	5.
6.	6.	6.
Dst.....	Dst.....	Dst.....